

Bab I. P E N D A H U L U A N

Bismillah al-rahman al-rahim.

Islam bukanlah ajaran yang beku, bukan pula ibadat belaka, sangat keliru jika Islam dipahami dengan memisahkan politik dari padanya.¹⁾ Dalam sejarah Islam, kita dapati ; negara Islam "daulah islamiyah" telah ada sejak jaman rasulullah.²⁾ Dan karenanya paham sekularisme ditolak oleh umat Islam sejak semula. Paham memisahkan agama dari soal politik atau paham sekuler tumbuh dan berkembang dinegara-negara barat yang kemudian oleh tokoh-tokohnya diusahakan dapat disebar luaskan dinegara-negara Islam. Kelompok orientalis memainkan peranan besar dalam menyebarkan paham ini dinegara-negara Islam, dan karena kemajuan teknologinya, orang-orang barat berhasil menarik satu-persatu negara-negara Islam kedalam sekularisme.³⁾

Tujuan politik negara-negara Barat menyebarkan paham sekuler kedalam dunia Islam tidak lain ingin memandulkan jiwa Islam dan selanjutnya menancapkan cakar imperialismenya dinegeri-negeri kaum muslimin.⁴⁾

1. H. Zainal abidin Ahmad, Ilmu politik Islam, III, Jakarta, Bulan bintang, 1977, hal. 41.

2. Ibid, hal. 68

3. Abul Hasan Ali al-Husni an-Nadawi, Pertarungan alam pikiran Islam dan alam pikiran barat, penterj. Mahyudin Syah, Jakarta, al-Ma'arif, cet.III, hal.8

4. Salim Azzam, Beberapa pandangan tentang pemerintahan islam, hal. 170.

Iran dibawah pemerintahan Shah Reza Pahlevi adalah salah-satu dari beberapa negara Islam yang terpengaruh kedalam sekularisme. Dan dalam berbagai hal Amerika Serikat memegang kendali utama atas penguasa rejim Shah.⁵⁾ Rakyat Iran yang hampir seluruhnya pemeluk Islam yang merupakan penganut madhab syi'ah, selain patuh beribadat juga sangat menjunjung tinggi kepemimpinan dalam Islam dari keluarga ahlul bait, dan jihad membela agama Allah yang dituangkan dalam doktrin imamah diterima oleh muslim Iran sebagai seruan suci yang tidak boleh ditolak.⁶⁾

Bertahun-tahun umat Islam Iran menjadi obyek kebi-jaksanaan sekuler Shah, dan sepanjang itu pula kaum muslimin dinegara itu terus berjuang membawa keyakinan mereka dibawah ancaman bayonet dan peluruh rejim yang berkuasa. Sampai dengan menjelang akhir kekuasaan Shah Reza Pahlevi wajah politik Iran menggambarkan suatu pergulatan antara Islam dan sekularisme. Tumbangnya Rejim Shah menggoncang - kan dunia barat. Betapa, kekuasaan Shah yang didukung oleh kekuatan senjata dan kekuasaan negara super power, Amerika Serikat tumbang oleh gerakan sipil tidak bersenjata, yang bertindak atas nama Islam. Seorang Ayatullah tua dengan ha nya membawa Al-qur'an sebagai senjata telah mencapai keber

5. Edward Mortimer, Faith and Power, New York, 1982. hal.310.

6. Husen Nasr, sayyid, Islam dan nestapa manusia mo dern, Bandung, 1983, hal.170.

hasilan menumbangkan seorang raja-diraja diktator yang kejam dan tiran, dengan hanya mengatakan bahwa Islam adalah satu-satunya jawaban bagi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat muslim.

Tumbangnyanya rejim Shah Reza Pahlevi menggoncangkan dunia barat. peristiwa itu menanamkan pengaruhnya yang begitu kuat pada pemikiran orang tentang " Islam dan politik" dinegara-negara Islam.⁷⁾ Revolusi itu menempatkan Islam pada agenda jamuan-jamuan makan yang tak terhitung jumlahnya , seminar-seminar setrategis dan konprensi-konprensi editorial diseluruh dunia, membuat gerakan-gerakan dan peristiwa-peristiwa yang bersifat Islam dinegara-negara kaum muslimin, tampak lebih mengandung arti.⁸⁾

Pada sisi lain, revolusi itu mempunyai arti penting atas kawasan itu maupun atas dunia. Pertama; karena letak Iran yang setrategis menguasai selat Hormus dipintu gerbang Teluk Parsi, suatu jalur utama keluar-masuknya kapal-kapal tangker minyak untuk kebutuhan negara-negara industri. Kedua; Iran merupakan negara pensuplai minyak yang penting bagi dunia. Dua hal tersebut mendudukan Iran sebagai negara penting dan setrategis dimata internasional.⁹⁾

7. Edward Mortimer, op. cit. hal. 296.

8. Ibid,

9. Kirdi Dipoyudó, Timur tengah pusran setrategi dunia, CSIS, Jakarta, 1981, hal, 161.

Bertolak dari masalah-masalah tersebut diatas, saya terdorong untuk membahas peristiwa pergolakan revolusi di Iran itu dalam penulisan skripsi ini dengan judul:

STUDI TENTANG REVOLUSI ISLAM IRAN

1.1. Alasan memilih judul

1. Revolusi Iran yang melibatkan Islam dan kaum muslimin menarik minat saya untuk membahasnya, karena sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang saya tekuni, yaitu sejarah dan kebudayaan Islam (SKI).

2. Masalah revolusi Iran, sekalipun telah banyak dimuat diberbagai media di Indonesia, akan tetapi sejauh ini masih belum banyak dilakukan penulisan secara ilmiah mengenai peristiwa tersebut.

3. Ingin ikut serta memperkaya hazanah pengetahuan Islam dalam bidang sejarah, khususnya sejarah Islam yang dalam berbagai hal masih membutuhkan lebih banyak lagi penulisan.

1.2. Penegasan judul

Untuk memperjelas isi pembahasan dalam skripsi ini perlu kiranya terlebih dahulu dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul diatas, sehingga nantinya dapat diperoleh kesepakatan atau kesamaan pemahaman terhadap judul yang dimaksud.

- S t u d i : Berasal dari bahasa Inggris yang berarti mempelajari.¹⁰⁾
- T e n t a n g : Berarti perkara atau hal.¹¹⁾
- Revolusi : Berasal dari bahasa Inggris yang berarti penjungkir balikan atau penjatuhan suatu pemerintahan dan penggantinya dengan yang lain.(yang diperintah)¹²⁾
- I s l a m : Agama yang diajarkan oleh Muhammad berasal dari Al-Qur'an, yang berkeyakinan bahwa tuhan hanyalah Allah dan Muhammad sebagai pesuruh Allah, dan Al-qur'an adalah kitab suci yang mengandung pelajaran tentang hukum-hukum kehidupan yang diturunkan kepadanya.¹³⁾
- I r a n : Suatu negara dikawasan Timur tengnan yang wilayahnya dibatasi, antara lain:
 sebelah utara: Negara Uni Sovyet.
 sebelah timur : Afganistan.
 sebelah selatan : Lautan Hindia, Teluk -
 Oman(selat Hormus)
 sebelah barat : Turki dan Irak.¹⁴⁾

10. Wjowasito dan WJS.Porwodarminto, Kamus lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris, Hingga, 1972. hal.194.

11. WJS.Porwodarminto. Kamus Umum bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, cet.V. 1976, hal.1052.

12. Osman Raliby. Kamus Internasional, Jakarta, Bulan-Bintang, 1982, hal.450.

13. Thorndike Barnhart, The world book dictionary, Chicago, 1986, hal.1118.

14. World Encyclopedia, Amerika, 1965, hal.2807.

Dari uraian diatas, maka yang dimaksud dengan judul STUDI TENTANG REVOLUSI ISLAM IRAN adalah mempelajari masalah-masalah mengenai pergantian kekuasaan dan sistem pemerintahan secara tolat yang didorong oleh semangat dan cita-cita islam di Iran.

1.3. Lingkup pembahasan

Adapun yang menjadi lingkup pembahasan dalam tulisan ini meliputi:

1. Situasi dan kondisi kehidupan sosial politik, ekonomi dan keagamaan di Iran pada masa pemerintahan dinasti Pahlevi dari tahun 1926-1978.
2. Proses berlangsungnya revolusi Iran dari tahun 1979 sampai dengan pecahnya perang Tekul Parsi.

1.4. Rumusan masalah

Dari lingkup pembahasan diatas, kiranya dapat dirumuskan beberapa problema yang dicoba akan diuraikan dalam skripsi ini, antara lain:

1. Keadaan bagaimana yang melatar belakangi gerakan revolusi itu, dan faktor-faktor apa yang mendorong pecahnya revolusi itu.
2. Sejauhmana revolusi itu ada kaitannya dengan Islam dan siapa tokoh-tokoh yang berperan dalam gerakan revolusi dan bagaimana pandangan-pandangannya.
3. Bagaimana revolusi itu berlangsung dan bagaima-

na pula pengaruhnya terhadap kehidupan dalam negeri dan luar negeri Iran.

1.5. Tujuan pembahasan

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan ini antara lain:

1. Suatu usaha untuk memaparkan proses berlangsungnya peristiwa revolusi di Iran, dimana Islam dan orang-orang islam berperan besar didalamnya.

2. Dari pembahasan ini diharapkan umat Islam dapat memahami secara benar makna perjuangan saudara-saudaranya sesama muslim, sehingga dapat dipetik hikma dari adanya peristiwa itu.

3. Sebagai sumbangan kepustakaan dalam usaha memperkaya hazanah ilmu pengetahuan islam, khususnya dalam bidang sejarah.

1.6. Metode pembahasan

1. Sumber data

Dalam rangka penulisan skripsi ini, data-data diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan yang terdiri dari buku-buku ilmiah, majalah, maupun brosur yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

2. Pengumpulan data.

Dari sumber-sumber kepustakaan tersebut diatas,

selanjutnya dikumpulkan data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

3. Pengolahan data.

Data-data yang dikumpulkan selanjutnya diolah untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan penulisan skripsi ini, melalui;

- a. Seleksi ; yaitu memilih data-data yang dianggap relevan dengan penulisan ini.
- b. Komparatif ; melakukan perbandingan antara beberapa data yang ada dengan suatu masalah agar selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan.
- c. Analisa ; mengambil suatu kesimpulan dari adanya suatu perkembangan.

4. Metode penulisan.

Agar pembahasan dalam penulisan ini mencapai apa yang diharapkan maka penulisannya disajikan dalam bentuk :

- a. Informatif interpretatif ; yaitu, suatu penyajian tulisan yang disampaikan dalam bentuk data-data yang sudah diolah.
- b. Informatif diskriptif ; Yaitu, suatu penyajian tulisan dalam bentuk apa adanya tentang suatu masalah sebagaimana yang diambil dari sumber data.

1.7. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi ini di-

8421031

bagi dalam beberapa bab yang masing-masing bab dibagi menjadi bagian-bagian. Adapun tata-urutan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama ; Pendahuluan.

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang penulisan, alasan memilih judul, penjelasan tentang maksud judul, ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua : Iran dibawah pemerintahan dinasti Pahlevi.

Didalam bab ini akan dibahas mengenai kehidupan sosial politik Iran dibawah pemerintahan dinasti Pahlevi, kondisi dan situasi perekonomiannya, juga kehidupan keagamaannya.

Bab ketiga ; Pecahnya revolusi Iran.

Dalam bab ini dibahas tentang faktor-faktor yang mendorong pecahnya revolusi, peranan golongan agama dalam gerakan revolusi dan tokoh-tokoh yang memainkan peranan penting dalam gerakan revolusi tersebut.

Bab keempat : Pengaruh revolusi Iran.

Didalam bab ini akan dibahas mengenai pengaruh revolusi itu terhadap kehidupan dalam negeri Iran dan pengaruhnya terhadap negara-negara Teluk Parsi, juga pengaruhnya terhadap negara-negara Islam lainnya.

Bab kelima : Kesimpulan.

Dalam bab ini akan dicoba disimpulkan beberapa pokok bahasan yang telah diuraikan pada bab-bab diatas.

Bab keenam : Penutup.
